

**Analisis Biaya Produksi dan Keuntungan Pada Industri Kapal dan Perahu di
Indonesia (ISIC 30111)**



Skripsi Oleh :

Daniel Aprianus Hartono

01021282025121

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI
KAPAL DAN PERAHU DI INDONESIA (ISIC 30111)

Disusun oleh :

Nama : Daniel Aprianus Hartono

NIM : 01021282025121

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar komprehensif :

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 6 Agustus 2024

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

NIP 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI KAPAL
DAN PERAHU DI INDONESIA (ISIC 30111)**

Disusun oleh :

Nama : Daniel Aprianus Hartono
NIM : 01021282025121
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 September 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 8 Oktober 2024

Ketua

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002

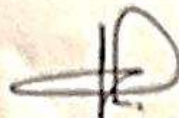


Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.
NIP. 196402161989032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-10-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 19730462010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Daniel Aprianus Hartono

NIM : 01021282025121

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Biaya Produksi dan Keuntungan Pada Industri Kapal dan Perahu di Indonesia (ISIC 30111)

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 11 September 2024

Adalah benar hasil karya penelitian sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, peneliti bersedia dicabut predikat kelulusan gelar keserjanaan.

Indralaya, 8 Oktober 2024

Pembuat Pernyataan,



Daniel Aprianus Hartono

NIM. 01021282025121

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

21-10-2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia serta hidayah yang telah diberikan oleh-Nya telah menuntun penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul yang saya ajukan adalah “Analisis Biaya Produksi dan Keuntungan Pada Industri Kapal dan Perahu di Indonesia (ISIC 30111)”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya dan memperoleh gelar Strata satu (S-1) Ekonomi.

Dalam proses pengerjaannya, penulis mengalami cukup banyak rintangan, tetapi penulis meyakini semua itu adalah bagian dari proses dan pengalaman yang sangat berguna dan berharga bagi penulis di kemudian hari. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sehingga skripsi ini dapat disempurnakan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Indralaya, 12 September 2024

Penulis,



Daniel Aprianus Hartono

NIM 01021282025121

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang mendukung, baik dukungan moral, materiil dan spiritual serta terlibat dalam penyusunan skripsi dan proses pembelajaran selama masa perkuliahan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat penuh hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan rezeki yang terus mengalir kepada :

1. Papa tercinta Ang Teddy Hartono yang telah memberikan seluruh tenaga, pikiran dan dukungan untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi hingga akhir, semoga papa sehat selalu, diberikan umur panjang dan rezeki yang terus mengalir.
2. Mama tercinta yang telah mendahului kita semua Almh. Wati Andriani yang dahulu selalu menyebut penulis di dalam doanya, penulis juga tak pernah lepas mendoakan mama agar ditempatkan selalu di sisi terbaik Allah SWT.
3. Adik tercinta Dendi Oktavianus Hartono yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. dan Bapak Dr. Soekanto, S.E., M.Si. selaku Kepala Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan tenaga, waktu dan pikirannya dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan dan berproses dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis menyangkut persoalan akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
8. Bestie-ku terkasih Geraldo dan Arkan yang selalu memberikan motivasi dan mengingatkan penulis dari kejauhan untuk segera menyelesaikan studinya.

9. Rekan-rekan mahasiswa Kampus Merdeka yang tergabung pada Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (PMMDN) Angkatan Pertama dengan perguruan tinggi tujuan Universitas Halu Oleo yang telah memberikan pengalaman baru dan tak terlupakan dalam berproses dan menimba ilmu bersama.
10. Rekan-rekan magang merdeka di PT Inamas Sintesis Teknologi Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman dan wawasan praktis serta penjelajahan alam Gunung Merbabu dan Gunung Lawu yang akan selalu penulis kenang keindahannya.
11. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 20 yang telah berjuang dan berproses bersama-sama untuk menggapai kelulusan
12. Semua pihak yang terlibat memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 8 Oktober 2024

Penulis,



Daniel Aprianus Hartono

NIM 01021282025121

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI KAPAL DAN PERAHU DI INDONESIA (ISIC 30111)

Oleh:

Daniel Aprianus Hartono; Imam Asngari

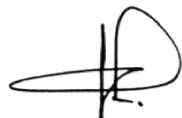
Industri Kapal dan Perahu merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia sebagai negara maritim yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan industri ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri kapal dan perahu. Data yang digunakan merupakan data sekunder tahun 2001 hingga 2021. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara biaya produksi dan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap keuntungan dengan 90 persen variasi keuntungan dapat dijelaskan oleh biaya produksi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji statistik menunjukkan bahwa setiap peningkatan biaya produksi sebesar 1 satuan akan meningkatkan keuntungan sebesar 0,919257 satuan.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Keuntungan, Kapal, Perahu, Maritim

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 19730462010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRODUCTION COSTS AND PROFITS IN THE SHIP AND BOAT INDUSTRY IN INDONESIA (ISIC 30111)

By :

Daniel Aprianus Hartono; Imam Asngari

The Ship and Boat Industry is a crucial sector for Indonesia's economy as a maritime nation with significant potential for industrial development. This study aims to analyze the impact of production costs on the profits of the ship and boat industry. The data used in this research is secondary data from the years 2001 to 2021. The analytical technique employed is simple linear regression to examine the relationship between production costs and profits. The findings indicate that production costs significantly affect profits, with 90 percent of the variation in profits explained by production costs, while the remaining percentage is influenced by other factors. Statistical tests show that each unit increase in production costs will result in an increase in profits by 0.919257 units.

Keywords : Production Costs, Profits, Ship, Boat, Maritime

Approved by,

Head of Development Economics Program

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 19730462010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Daniel Aprianus Hartono

Jenis Kelamin : Laki-Laki

TTL : Bekasi, 22 April 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan Duri Selatan V, No. 5, Duri Selatan, Tambora,
Jakarta Barat, DKI Jakarta

Alamat Email : danielaprianus224@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDS Penabur Ilmu Tangerang

SLTP : SMP Xaverius 6 Palembang

SLTA : SMA Xaverius 4 Palembang

PRESTASI

1. Runner Up Faculty Of Economic Debating Championship 2022
2. Juara 2 Karya Tulis Ilmiah Metode Kuantitatif ASSET FE Unsri 2022

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Keilmuan Himpunan Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) 2021
2. Staff *Social and Public Relation* Kelompok Edukasi Ilmiah Ekonomi (KEIMI) FE UNSRI 2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Organisasi Industri	10
2.1.2 Teori Produksi.....	13
2.1.3 Teori Biaya Produksi	18
2.1.4 Teori Keuntungan	22
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pikir	30
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III	31
METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	31

3.3	Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4	Teknik Analisis	34
3.4.1	Regresi Linear Sederhana	34
3.4.2	Uji T Statistik.....	34
3.4.3	Koefisien Determinan (R^2)	35
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Perkembangan Industri Kapal dan Perahu di Indonesia.....	37
4.1.1	Gambaran Umum Industri Kapal dan Perahu di Indonesia.....	37
4.1.2	Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kapal dan Perahu di Indonesia	39
4.1.3	Perkembangan Upah Tenaga Kerja Industri Kapal dan Perahu di Indonesia	
4.1.4	Perkembangan Biaya Bahan Baku Penolong Industri Kapal dan Perahu di Indonesia	
4.1.5	Perkembangan Biaya Bahan Bakar dan Listrik Industri Kapal dan Perahu di Indonesia	45
4.1.6	Perkembangan Biaya Jasa dan Pengeluaran Lainnya Industri Kapal dan Perahu di Indonesia	48
4.1.7	Perkembangan Biaya Input Industri Kapal dan Perahu di Indonesia.....	50
4.1.8	Perkembangan Biaya Madya Industri Kapal dan Perahu di Indonesia	51
4.1.9	Perkembangan Biaya Produksi Industri Kapal dan Perahu di Indonesia ..	53
4.1.10	Pendapatan Industri Kapal dan Perahu di Indonesia.....	56
4.1.11	Keuntungan Industri Kapal dan Perahu di Indonesia.....	59
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	61
4.2.1	Hasil Estimasi Regresi	61
4.2.2	Koefisien Determinasi.....	62
4.2.3	Uji T Statistik.....	63
BAB V	64
KESIMPULAN DAN SARAN.....		64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Ekspor Kapal dan Perahu di Indonesia	6
Tabel 4. 1 Komponen Biaya Input Industri Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 – 2021	50
Tabel 4. 2 Komponen Biaya Madya Industri kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 - 2021	52
Tabel 4. 3 Komponen Biaya Produksi Industri Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 - 2021	55
Tabel 4. 4 Pendapatan Industri Kapal dan Perahu di Indonesia.....	57
Tabel 4. 5 Keuntungan Industri Kapal dan Perahu di Indonesia	59
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Regresi Linear Sederhana	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Analisis Organisasi Industri	11
Gambar 2. 2 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata, dan Produksi Marjinal	16
Gambar 2. 3 Kurva Biaya Produksi dan Biaya Marjinal Jangka Pendek	20
Gambar 2. 4 Kurva LRAC.....	21
Gambar 2. 5 Kurva Laba Maksimum	24
Gambar 2. 6 Kerangka Pikir	30
Gambar 4. 1 Perkembangan Perusahaan Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 - 2021	38
Gambar 4. 2 Perkembangan Tenaga Kerja Industri Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 - 2021.....	40
Gambar 4. 3 Perkembangan Upah Tenaga Kerja Industri Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 – 2021	42
Gambar 4. 4 Perkembangan Biaya Bahan Baku Penolong Dalam Negeri Industri Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 – 2021	44
Gambar 4. 5 Perkembangan Biaya Bahan Baku Penolong Luar Negeri Industri Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 – 2021	45
Gambar 4. 6 Perkembangan Biaya Bahan Bakar Industri Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 – 2021	46
Gambar 4. 7 Perkembangan Biaya Listrik Industri Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 – 2021	47
Gambar 4. 8 Perkembangan Biaya Jasa Industri Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 – 2021	48
Gambar 4. 9 Perkembangan Biaya atau Pengeluaran Lain Industri Kapal dan Perahu di Indonesia Tahun 2001 – 2021.....	49

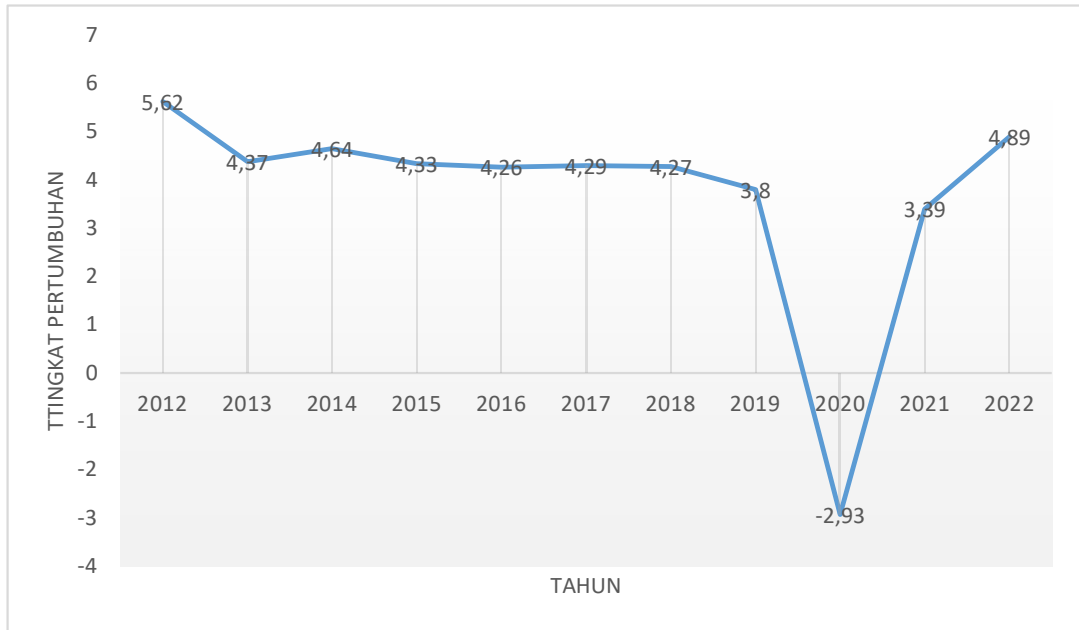
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Hal ini mencakup berbagai sektor yang berkontribusi pada produksi barang dan jasa yang menciptakan nilai tambah dalam ekonomi. Industri mencakup aktivitas dari pertanian, manufaktur, konstruksi, hingga sektor jasa. Industri menjadi prioritas dalam upaya pembangunan dengan harapan dapat berperan sebagai *leading sector* yang memimpin perkembangan sektor-sektor lainnya (Arsyad, 2010). Keberhasilan sektor industri sering menjadi indikator penting bagi kekuatan ekonomi suatu negara dan kemampuannya untuk bersaing di pasar global.

Perubahan dalam peran sektor industri yang menggantikan peran sektor pertanian telah menyebabkan transformasi struktur ekonomi dari yang sebelumnya bergantung pada pertanian menjadi lebih bergantung pada industri (Nurhayani, 2022). Pola perindustrian di Indonesia sudah bergeser, dari sebelumnya yang didominasi oleh sektor pertanian menuju industrialisasi yang lebih modern ditandai dengan peningkatan partisipasi industri manufaktur dalam kontribusinya terhadap PDB. Sejak tahun 1985, terjadi perubahan besar dalam struktur perekonomian Indonesia. Sektor pertanian telah mengalami penurunan kontribusinya terhadap PDB nasional, sementara sektor industri manufaktur telah mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan berhasil melampaui sektor pertanian pada tahun 1991 (Sari & Oktora, 2021).



Gambar 1. 1 Laju pertumbuhan PDB sektor Industri Manufaktur Indonesia

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Pertumbuhan sektor industri manufaktur mengalami *trend* positif meskipun terjadi sedikit penurunan dalam satu dekade terakhir. Tingkat pertumbuhan pada tahun 2020 jauh lebih rendah, dengan sektor manufaktur mencatat penurunan sebesar -2,93 persen, sementara penurunan nasional adalah -1,79 persen, berbanding positif dengan kondisi perekonomian global khususnya Indonesia akibat dampak dari pandemi Covid-19. Namun, pertumbuhan bangkit kembali secara pesat pasca pandemi mencapai 4,51 persen melampaui pertumbuhan rata-rata PDB nasional pada tahun 2022.

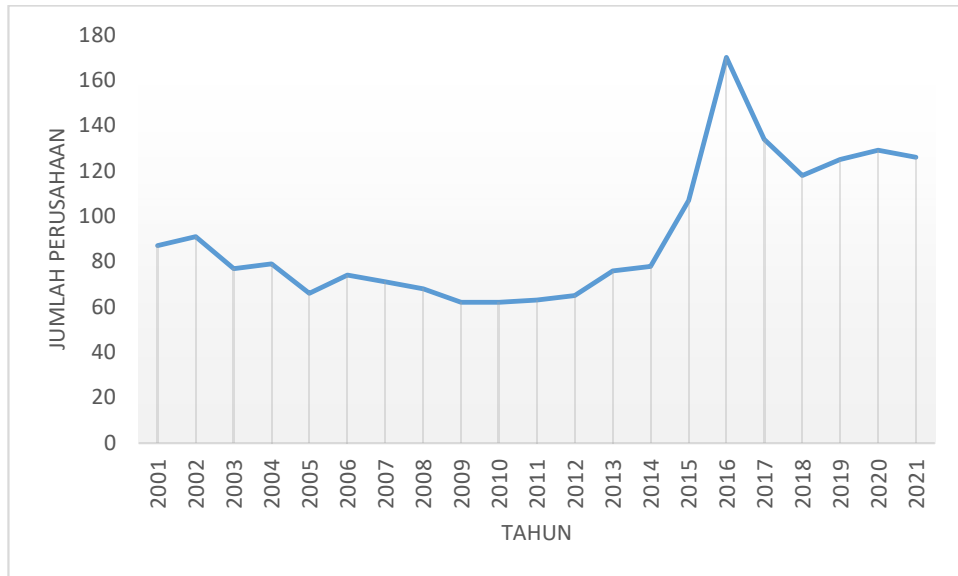
Pemulihan ekonomi yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi, seperti yang terlihat dari Produk Domestik Bruto yang dapat dipicu oleh konsumsi, investasi, belanja pemerintah, dan ekspor. Namun, jika dilihat dari sudut pandang mikro, PDB adalah hasil dari produksi yang dilakukan dalam negeri di mana dalam

skala kecilnya, produksi tersebut merupakan hasil dari keterlibatan manusia dan modal (Widarni & Bawono, 2021).

Secara tradisional, kebijakan dalam industri manufaktur berfokus pada industri baja, otomotif, pembuatan kapal, pesawat atau semi-konduktor (Juhász et al., 2023). Sektor industri manufaktur pembuatan kapal dan perahu merupakan sektor industri potensial bagi Indonesia sebagai negara maritim, tetapi sektor industri ini kurang dimanfaatkan dengan maksimal oleh Indonesia. Menurut Bachtiar et al. (2021) Industri pembuatan kapal saat ini selalu didominasi oleh kekuatan dari Inggris, Prancis, Jerman, Amerika Serikat, Jepang, Korea dan China.

Indonesia adalah negara pesisir dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia sepanjang 81.290 kilometer dan negara kepulauan terbesar ketiga dengan 17.001 kelompok pulau (BPS, 2022). Dengan kondisi luas laut yang jauh lebih besar dibandingkan dengan daratannya dan terdiri dari banyak gugusan pulau, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri di bidang kelautan salah satunya industri kapal dan perahu.

Industri ini melibatkan produksi atau perakitan berbagai jenis kapal dan perahu komersial, dengan dan tanpa mesin, yang terbuat dari baja, serat kaca, kayu, atau semen ferro. Jenis-jenis kapal tersebut mencakup kapal penumpang, feri, kapal kargo, kapal tangki, kapal trawl, kapal layar komersial, kapal militer, kapal penelitian, kapal penangkap ikan, dan kapal pengolahan ikan (BKPM, 2021).



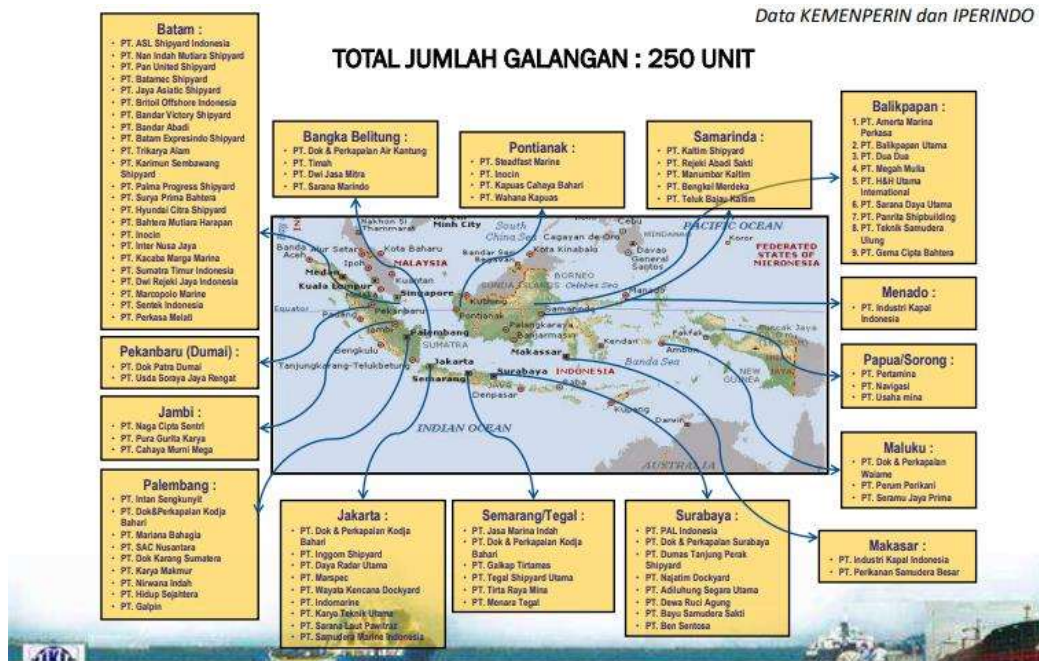
Gambar 1. 2 Jumlah Perusahaan Industri Kapal dan Perahu di Indonesia

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Dalam periode 2001-2021, jumlah perusahaan dalam industri kapal mengalami fluktuasi. Mulai dari 87 pada tahun 2001, jumlah perusahaan menurun hingga mencapai titik terendah 62 pada tahun 2009 dan 2010. Selanjutnya, terjadi peningkatan hingga mencapai puncaknya pada tahun 2016 dengan 170 perusahaan. Setelah tahun 2016, terjadi fluktuasi yang signifikan, meskipun cenderung stabil di sekitar 120-130 perusahaan dari tahun 2018 hingga 2021.

Menurut Ma'ruf (2010) berpendapat bahwa industri kapal dan perahu merupakan industri padat modal, padat karya dan padat teknologi. Namun, kondisi perusahaan-perusahaan kapal dan perahu di Indonesia belum memadai. Menurut Biro Klasifikasi Indonesia (2015) terdapat permasalahan terkait industri kapal dan perahu, di antaranya rendahnya produktivitas dan kapasitas produksi, fasilitas dan peralatan di banyak galangan kapal sudah berumur, lemahnya dukungan perbankan dan tingginya ketergantungan bahan baku impor mencapai 80 persen. Permasalahan

tersebut mendorong mahalnya harga kapal dan perahu dalam negeri 10 hingga 30 persen.



Gambar 1. 3 Peta Persebaran Industri Kapal dan Perahu di Indonesia

Sumber : Kementerian Perindustrian (2017)

Peta tersebut menunjukkan persebaran industri kapal dan perahu di berbagai wilayah Indonesia, mencakup banyak perusahaan galangan kapal yang tersebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, hingga Papua. Industri ini tersebar di pusat-pusat ekonomi utama seperti Batam, Jakarta, Surabaya, dan Balikpapan yang juga berfungsi sebagai pusat perdagangan dan pelabuhan strategis yang memudahkan terhadap akses bahan baku dan komponen kapal. Ketersediaan bahan baku dan komponen menjadi faktor penting yang mempengaruhi sebaran industri kapal dan perahu di Indonesia. Saat ini, sekitar 70 hingga 80 persen komponen dan material untuk pembuatan kapal masih harus diimpor yang menjadi salah satu tantangan utama bagi industri ini (Prasetyo, 2018).

Industri kapal di Indonesia tidak hanya berlokasi di pusat-pusat ekonomi utama, tetapi juga diusahakan di berbagai daerah yang sedang berkembang. Industri kapal dan perahu di daerah yang sedang berkembang beroperasi dalam skala kecil (Hasbullah, 2016). Pemerintah terus mendukung pengembangan infrastruktur pelabuhan dan fasilitas galangan kapal di daerah-daerah berkembang untuk mendukung pertumbuhan industri maritim yang lebih merata di seluruh wilayah Indonesia. Mengingat galangan kapal skala kecil di daerah sedang berkembang sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku. Kondisi ini dapat mengakibatkan penurunan produksi kapal dan memicu proses deindustrialisasi di sektor tersebut (Ahmad & Nofrizal, 2013).

**Tabel 1. 1 Nilai Ekspor Kapal dan Perahu di Indonesia
Tahun 2012 - 2022**

Tahun	Nilai Ekspor (USD)	Pertumbuhan (persen)
2012	818,577,342	-31.64
2013	942,474,406	15.14
2014	714,460,834	-24.19
2015	375,307,498	-47.47
2016	492,294,853	31.17
2017	228,628,247	-53.56
2018	167,027,828	-26.94
2019	268,421,358	60.70
2020	231,032,707	-13.93
2021	144,623,494	-37.40
2022	1,253,600,464	766.80
Rata-rata	512,404,457	58.06

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Nilai ekspor kapal dan perahu Indonesia sangat fluktuatif dan elastis dengan perbedaan margin yang cukup besar di setiap tahunnya. Ekspor kapal dan perahu

telah mengalami penurunan cukup tinggi pada tahun 2020 hingga 2021 yang diakibatkan oleh ketidakpastian perekonomian global akibat pandemi covid-19. Namun, pada tahun 2022, ekspor kapal dan perahu meningkat drastis dengan pertumbuhan mencapai 766 persen. Pulihnya perekonomian dunia mendorong peningkatan yang tinggi pada permintaan kapal dan perahu di dunia. China, Korea Selatan, Jepang, Kepulauan Marshall dan Singapura merupakan tujuan ekspor utama Indonesia dengan kapitalisasi pasar ekspor sebesar 80,19 persen dari total ekspor kapal dan perahu pada tahun 2022 (BPS, 2023).

Meskipun ekspor kapal dan perahu Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan, peran kunci sumber daya manusia dan teknologi dalam industri ini tidak boleh diabaikan. Tren pertumbuhan yang mengesankan pada tahun 2022 mencerminkan tidak hanya pulihnya perekonomian global tetapi juga kebutuhan akan kapasitas teknologi yang lebih tinggi dalam memenuhi permintaan yang meningkat. Pemahaman tentang pentingnya alih teknologi menjadi semakin relevan. Alih Teknologi (AT) memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing industri.

Industri kapal dan perahu bergantung dengan kapasitas teknologi yang dikuasai oleh sumber daya manusia di Indonesia. Penguasaan teknologi yang tinggi akan mendorong semakin tingginya produktivitas dalam industri ini. Menurut Cunningham (2016), Alih Teknologi (AT) adalah transfer teknologi dari pusat inovasi ke pasar, dan lembaga-lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam membawa perubahan teknologi dari riset ke pasar atau bersifat komersial. Namun, negara-negara berkembang menghadapi kendala besar dalam menerapkan AT karena biaya yang tinggi untuk transfer teknologi.

Menurut Hasan dan Jamaluddin (2015) Faktor-faktor penting dalam mengadopsi teknologi meliputi karakteristik provider dan pengguna, integrasi pelaku domestik dan asing, regulasi, perbedaan kultur, ekosistem, jenis teknologi, metode alih teknologi, dan manajemen teknologi dalam program transfer. AT dianggap krusial karena keberhasilan di pasar tergantung pada mutu teknologi dan peran elemen pokok terhadap produk yang dihasilkan (Wang et al., 2016). Peningkatan aktivitas ekonomi melalui industri pembuatan kapal dan perahu dapat didorong melalui peningkatan penggunaan teknologi yang terus berkembang. Negara-negara dapat meningkatkan teknologinya melalui inovasi internal atau memanfaatkan transfer teknologi dari luar negeri (Susdarwono, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa industri kapal dan perahu memainkan peran penting dalam perekonomian nasional dan global. Sebagai sektor yang mencakup berbagai kegiatan, mulai dari pembuatan kapal hingga pengembangan teknologi maritim, industri ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi yang signifikan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam pengembangan transportasi, perdagangan internasional, dan eksplorasi laut.

Dengan pertumbuhan permintaan global akan transportasi laut yang berkelanjutan dan inovasi dalam desain dan teknologi kapal, industri ini terus menjadi sumber inovasi dan pertumbuhan. Indonesia sebagai negara maritim memiliki potensi besar dalam pengembangan industri kapal dan perahu. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri kapal dan perahu di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menyelidiki pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri kapal dan perahu di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi pembangunan. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi para peneliti untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut berkaitan bidang ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan struktur biaya produksi industri kapal dan perahu di Indonesia..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Nofrizal, N. (2013). Industri Galangan Kapal Kayu di Pesisir Riau. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 2(18), 37–47.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Bachtiar, A. I., Marimin, M., Adrianto, L., & Bura, R. O. (2021). Strategi Peningkatan Daya Saing Industri Perkapalan (Shipbuilding Industry). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.121>
- Barney, J. B. (2007). *Gaining and Sustaining Competitive Advantage* (3rd ed.). Pearson Prentice Hall.
- BKI. (2015). *Peran BKI dalam Sertifikasi dan Standarisasi Industri Berbasis Kemaritiman*.
- BKPM. (2021). *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) 2020*.
- BPS. (2022). *Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur*.
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya* (14th ed.). Karya Salemba Empat.
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling* (G. A. Marcoulides). Lawrence Erlbaum Associates.
- Cunningham, J. A., Menter, M., & Young, C. (2016). A review of qualitative case methods trends and themes used in technology transfer research. *The Journal of Technology Transfer*, 42(4), 923–956. <https://doi.org/10.1007/s10961-016-9491-6>
- Färe, R., McKenzie, T. K., Wilson, W. W., & Yan, W. (2018). Mergers, efficiency, and productivity in the railroad industry: an attribute-incorporated data envelopment analysis approach. *Transportation Policy and Economic Regulation*, 77–104. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-812620-2.00004-3>
- Ferguson, C. E., & Gould, J. P. (1980). *Microeconomic Theory* (5th ed.). R. D. Irwin.
- Ferguson, P. R., & Ferguson, G. (1994). *Industrial economics : Issues and Perspectives*. NYU Press.
- Gasperz, V. (2001). *Total Quality Management*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (2nd ed.). BP Undip.
- Hasan, A., & Jamaluddin, M. Y. (2015). International technology transfer models: A comparison study. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 1078(1), 95–108.

- Hasbullah, M. (2016). Strategi Penguatan Galangan Kapal Nasional Dalam Rangka Memperkuat Efektifitas dan Efisiensi Armada Pelayaran Domestik Nasional 2030. *Jurnal Riset Teknologi Kelautan*, 14(1), 103–112.
- Hasibuan, Nurimansjah. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES.
- Istan, M., Husainah, N., Murniyanto, M., Suganda, A. D., Siswanti, I., & Fahlevi, M. (2021). The Effects of Production and Operational Costs, Capital Structure and Company Growth on The Pofitability: Evidence From Manufacturing Industry. *Accounting*, 7(7), 1725–1730. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.4.025>
- Juhász, R., Lane, N., & Rodrik, D. (2023). *The New Economics of Industrial Policy*. National Bureau of Economic Research. <https://doi.org/10.3386/w31538>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:230234262>
- Kumar, N., Ahmad, A., Singh, P., & Choudhary, P. (2021). Impact of Advertising and R&D on Profitability: Evidence from Indian Automobile Industry. *Test Engineering and Management*, 82, 10209–10218.
- Lelisa, T. B., & Kuhlil, A. M. (2018). The Structure Conduct Performance Model and Competing Hypothesis - A Review Literature. *Research Journal of Finance and Accounting*, 1(9), 76–89.
- Ma'ruf, B. (2010). Analisis Daya Saing Industri Galangan Kapal Nasional Dengan Menggunakan Model Yardstrat. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XI*.
- Maykari, H., & Asngari, I. (2023). *Analisis Struktur Biaya dan Keuntungan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (2910) di Indonesia*. Universitas Sriwijaya.
- Mehitabel, G. J., Teguh, M., & Harunnurasyid. (2021). *Analisis Biaya Produksi dan Keuntungan Pada Industri Komputer (ISIC 26210) di Indonesia*. Universitas Sriwijaya.
- Muslim, S. (2015). *Akuntansi Keuangan Syariah : Teori dan Praktik*. CV Pustaka Setia.
- Nicholson, W. (2002). *Mikroekonomi Intermediate Dan Aplikasinya* (8th ed.). Erlangga.
- Nicholson, W., & Snyder, C. M. (2019). *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions* (12th ed.). Cengage Learning.
- Nurhayani. (2022). Analisis sektor industri manufaktur di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 2085–1960.

- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 731–740.
- Pervan, M., Pervan, I., & Ćurak, M. (2019). Determinants of firm profitability in the Croatian manufacturing industry: evidence from dynamic panel analysis. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 32(1), 968–981. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1583587>
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2007). *Mikroekonomi: Edisi Bahasa Indonesia : Jilid 1* (L. Henni, Ed.; 16th ed.). Indeks.
- Prasetyo, T. (2018). Analisis Pengembangan Industri Komponen Kapal Dalam Negeri. *Wave: Jurnal Ilmiah Teknologi Maritim*, 10, 39. <https://doi.org/10.29122/jurnalwave.v10i2.2638>
- Prawirosentono, S. (2007). *Manajemen Operasi: Analisis Dan Studi Kasus* (4th ed.). Bumi Aksara.
- Rayburn. (2008). *Expense Accounting Using an Expense Management Approach, Issue-6*. Erlangga.
- Riwayandi. (2014). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Samuelson, P., & Nordhaus, W. (2009). *Economics* (19th ed.). McGraw Hill.
- Sari, R. D. P., & Oktora, S. I. (2021). Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 185–203. <https://doi.org/10.21002/jepi.v21i2.1298>
- Shepherd, W. G. (1990). *The Economics of Industrial Organization* (3rd ed.). Prentice-Hall International.
- Sigurnjak, L., Knežević, S., & Miklošević, I. (2022). Cost Strategy Impact on Development and Success of Croatian Metal Processing Industry. *Tehnicki Vjesnik - Technical Gazette*, 29(3). <https://doi.org/10.17559/TV-20210715093303>
- Spitsin, V., Ryzhkova, M., Vukovic, D., & Anokhin, S. (2020). Companies profitability under economic instability: evidence from the manufacturing industry in Russia. *Journal of Economic Structures*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.1186/s40008-020-0184-9>
- Sudijono, A. S. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres. Rajawali Press.
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Susdarwono, E. T. (2019). Political Economy of The Procurement of The Changbogo Submarine Alutsista in The Framework of Towards An

Independent Process For The Indonesian Defense Industry. *JIET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 4(2), 70–84.

Teguh, M. (2016). *Ekonomi Industri* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Perkasa.

TrendEconomy, Ltd. (2023). *Annual International Trade Statistics by Country (HS)*. <https://trendeconomy.com/data/h2/Indonesia/89>

Wang, X., Liu, J., & Ma, C. (2016). A research on the cluster competitiveness evaluation of the Chinese automobile industry based on cuckoo-AHP. *Chinese Management Studies*, 10(4), 746–769. <https://doi.org/10.1108/cms-07-2016-0144>

Widarni, E. L., & Bawono, S. (2021). The Comparison of Foreign Financial Investment and Human Investment Effect on Economic in Indonesia Base on Macro Economic Point of View. *Studies of Applied Economics*, 39(12). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6006>